

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi pada saat ini sangat meningkat sehingga membuat semua kegiatan dapat dilakukan dengan tepat, cepat dan akurat. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana dalam mendapatkan informasi sesuai kebutuhan masing-masing. Dengan berkembangnya teknologi informasi mempermudah dalam pengolahan data dibidang kesehatan terutama dipusat pelayanan kesehatan di indonesia, untuk melaksanakan hal tersebut diperlukan adanya penggunaan teknologi informasi yang berfungsi untuk membangun suatu sistem sesuai kebutuhan instansi tersebut.

Puskesmas adalah suatu organisasi kesehatan yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat juga membina peran serta memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Puskesmas lubuk batang memiliki kegiatan dalam hal perawatan dan pengobatan pasien dalam mendukung kegiatan tersebut, puskesmas lubuk batang dilengkapi dengan gudang obat, dimana gudang tersebut merupakan tempat untuk pengambilan obat pasien yang berobat serta tempat puskesmas desa dan puskesmas pembantu meminta obat pada Puskesmas lubuk batang karna luasnya kinerja puskesmas lubuk batang yang terdiri dari tiga puluh tiga puskesmas desa dan lima puskesmas pembantu.

Aktivitas yang sering dilakukan di gudang obat Puskesmas lubuk batang berupa pencatatan obat masuk dan obat keluar, masih menggunakan buku catatan kegiatan ini kurang efektif karna obat yang tersedia banyak sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencatatan. Banyaknya data membuat bagian gudang lambat dalam melakukan pencarian obat lambatnya dalam pembuatan laporan data obat karna data yang tersedia belum terstruktur selain itu belum adanya laporan informasi obat yang telah kadaluwarsa.

Semua kegiatan persediaan obat dan laporan obat baik itu data yang masuk, data yang keluar, dan data yang disimpan digudang semuanya masih dilakukan dengan cara yang manual, bagian apoteker pada gudang masih menggunakan media buku sebagai media pendataan dan laporan aktivitas obat dan disimpan dalam buku arsip, Masalah yang sering dihadapi yaitu pencatatan data-data yang masih menggunakan buku menyebabkan pencatatan data menjadi tidak akurat dan sering adanya obat yang kadaluwarsa yang tidak cepat diketahui karena tidak adanya pemberitahuan, serta puskesmas desa dan pustu menggunakan rekap catatan untuk melakukan permintaan obat kepada puskesmas lubk batang dukungan dalam sistem informasi yang terkomputerisasi ini yaitu dengan cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kinerjanya.

Oleh karena itu di perlukan suatu sistem yang mampu merekap data obat data obat masuk dan keluar, mengetahui stok obat, mengetahui waktu kadaluwarsa obat dan mencetak laporan nilai persediaan. berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah penelitian skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Lubuk Batang**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Pengelolaan obat di Puskesmas Lubuk Batang masih menggunakan buku sebagai media pendataan dan laporan aktivitas obat.
2. Pusdes dan Pustu meminta obat kepada Puskesmas kecamatan lubuk batang menggunakan rekapan manual sehingga menyebabkan antrian dalam melakukan permintaan Obat

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan agar lebih fokus dan tepat sasaran, maka hal - hal yang akan dibahas antara lain:

- a. Program sistem informasi yang akan dibuat ini untuk menangani persediaan obat pada Puskesmas Lubuk Batang.
- b. Masalah yang di bahas pada sistem ini meliputi data pengadaan obat, data permintaan obat, data penerimaan obat, data pemakaian data pencatatan obat serta laporan data persediaan obat pada puskesmas lubuk batang.
- c. Sumber yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi ini berdasarkan survey dilapangan serta ketentuan yang berlaku pada puskesmas.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk membuat suatu sistem informasi persediaan obat yang lebih mudah dipahami serta menghemat waktu supaya dapat diterapkan pada Puskesmas Lubuk Batang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem persediaan obat ini dapat mempermudah proses pengecekan dan penyimpanan data serta mempercepat proses pembuatan laporan permintaan, laporan penerimaan, dan laporan pemakaian obat pada puskesmas lubuk batang.
- b. Mempermudah admin gudang puskesmas lubuk batang untuk mengetahui informasi persediaan obat, serta admin puskesmas desa dan puskesmas pembantu dalam melakukan permintaan obat.
- c. Memberikan kemudahan admin gudang supaya cepat mengetahui stok obat akan habis dan kadaluwarsa.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis selama 5 bulan, dari Maret 2021- Juli 2021 dengan mengunjungi UPTD Puskesmas Lubuk Batang yang berlokasi di Jalan Lintas Baturaja – Prabumulih KM. 12 Desa Lubuk Batang

Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Alat dan Bahan

Dalam melakukan penelitian ini alat dan bahan yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Alat

a. Perangkat Keras (*Hardware*) terdiri dari :

- 1) *Laptop Asus X441N*
- 2) *Printer Canon Pixma 280*
- 3) *Harddisk 500 GB*
- 4) *RAM 2 GB*
- 5) *Processor Intel Celeron N3350*

b. Perangkat Lunak (*Software*) terdiri dari :

- 1) *Sistem Operasi Windows 10*
- 2) *Microsoft Word 2007*
- 3) *Sublime Text 3* sebagai text editor
- 4) *XAMPP 5.6* berfungsi mengaktifkan bahasa pemrograman php dan database mysql
- 5) *Google Chrome* berfungsi menampilkan website yang dibuat.

2. Bahan

Subjek yang di gunakan untuk melakukan penelitian yaitu:

- a. Buku – buku Referensi
- b. Jurnal
- c. Data Persediaan Obat pada Puskesmas Lubuk batang

1.5.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan

hipotesis. Berdasarkan proses sifat dan analisis data, penelitian deskriptif di bagi menjadi:

1. Riset deskriptif yang bersifat eksploratif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui hal yang berhubungan dengan keadaan.
2. Riset deskriptif yang bersifat developmental biasanya digunakan disegala jenis bidang. Di dalam penelitian deskriptif yang bersifat developmental, pengujian datanya dibandingkan dengan suatu kriteria atau standar yang sudah ditetapkan dulu pada waktu penyusunan desain penelitian(Tersiana Andra 2018).

Metode penelitian deskriptif berasal dari bahasa latin "descriptivus" yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu(Mukhtar, 2013).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat seta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nasir, 2012).

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis berpendapat jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, dan aktual.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tugas akhir ini yang digunakan terdiri dari tiga macam teknik pengumpulan data:

- a. Wawancara (*Interview*) yaitu dengan cara mengadakan wawancara dan konsultasi secara langsung pada KASUBAG Tata Usaha UPTD Puskesmas Lubuk Batang Bapak Ikrar Pahmuda, AM. KEP yang berwenang memberikan informasi dan keterangan tentang data yang diperlukan.

- b. Pengamatan (*Observasi*) yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti penulis pada Puskesmas Lubuk Batang.
- c. Studi Literatur (*Literature Research*). Yaitu melakukan penelitian dengan cara mempelajari buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan data persediaan obat.

1.5.5 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulaidari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Berikut ini adalah tahapan penelitian yang dilakukan berdasarkan waterfall model :

- a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.

- b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

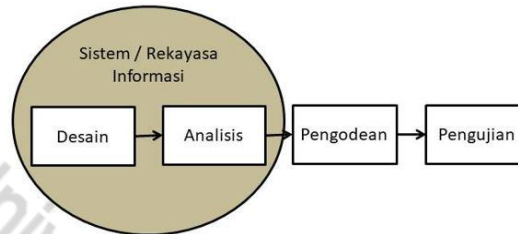
- c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

- d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji.

- e. Pendukung (support) Pemeliharaan (maintenance) tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. (Shalahuddin, M. dan Rossa A.S. 2019).



Sumber : A.S, R., & Shalahuddin, M. (2019). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Informatika.

Gambar 1.1 Ilustrasi Model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dikelompokkan kedalam lima bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan analisis dan desain sistem yang meliputi perangkat pendukung sistem baik *software* maupun menjelaskan tentang *hardware*, *UML*, *use case*, *activity diagram*, perancangan *database*, perancangan *user interface* dan penjelasan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari perancangan sistem yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dibuat serta mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Universitas Bina
Dharma

